

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktifitas fisik yang memiliki aspek yang menyeluruh seperti aspek psikologis, dan tiga aspek domain lainnya yaitu aspek koognitif, afektif, dan aspek psikomotorik. Dalam pencapaian prestasinya akan sangat didukung oleh penerapan ilmu dan teknologi yang tepat guna, dimana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin bagi mereka, baik yang dia dalam individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi dibidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan melalui pembinaan diusia dini baik dari kemampuan teknik, taktik, strategi dan mental serta melalui pendekatan ilmiah.

Mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya diperlukan yang namanya usaha dan kerja keras yang latihannya sudah terencana berkelanjutan dan terukur yang sesuai dengan cabang olahraga yang dialami. Banyak cabang olahraga yang sifatnya kelompok dan sebagian merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan lebih dari satu orang, seperti *Hockey*, Sepak Bola, Bola Basket, BolaVoli, dan sebagainya.

Cabang olahraga *hockey* merupakan salah satu cabang olahraga prestasi dalam bentuk permainan. Dalam permainan ini pemain menggunakan alat *stick*

(tongkat) untuk memindahkan, menggiring, menguasai dan memukul bola yang membutuhkan banyak keterampilan untuk dapat melakukannya. Adapun tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan.

Saat ini permainan *hockey* sudah berkembang di Indonesia dan mengalami perkembangan yang sangat baik yang mana perkembangannya dapat dilihat dari banyaknya kalangan mahasiswa dan pelajar yang menggeluti cabang ini. Hal ini dapat dilihat dengan diadakannya kejuaraan *hockey* nasional antar mahasiswa se-Indonesia yaitu nomor *hockey* lapangan (*outdoor*) dan *hockey* ruangan (*indoor*).

Kemajuan dan perkembangan *hockey* saat ini sangatlah baik. Untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan temuan-temuan baru yang berupa bentuk-bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya yang meliputi aspek fisik, teknik, dan taktik/ strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik dan akhirnya memperoleh tim yang lebih berprestasi.

Permainan *hockey* pada dasarnya ialah upaya untuk menguasai bola, dan merebut bola dari lawan. Apabila teknik dasar dikuasai, maka bola akan lebih lama dalam penguasaan. Dengan begitu para pemain akan lebih mudah untuk menguasai jalannya pertandingan dan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan.

Mempelajari teknik dasar agar dapat memainkan bola dan menyadari akan pergerakan bola akan dapat dikuasai dengan melakukan latihan secara terencana, teratur dan berkesinambungan dengan berulang-ulang.

Orientasi dalam permainan *hockey* adalah membuat gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan dengan menggunakan tongkat (*stick*) dari daerah lingkaran tembak (*circle*), dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Pertandingan olahraga *hockey* yang standar internasional menggunakan lapangan sintetis seperti pada Olimpiade, kejuaraan dunia atau turnamen resmi dibawah *Federation International de Hockey* (FIH).

Setiap olahraga membutuhkan rasio, fisik, dan kreatifitas yang didasari oleh teknik dasar dari cabang olahraga tersebut. Dalam cabang olahraga *Hockey* agar dapat mencapai prestasi yang diinginkan membutuhkan kemampuan fisik, rasio (pemahaman) dan kreatifitas dalam melakukannya, diantaranya adalah *dribling* (menggiring Bola). Menggiring bola adalah teknik dasar yang harus dimiliki dan dikuasai setiap atlet *Hockey*, sehingga setiap atlet dapat menikmati permainan *Hockey*.

Untuk bermain *Hockey* dengan baik maka seorang pemain harus bisa menguasai teknik-teknik dasar permainan *Hockey* yang baik dan benar. Berikut merupakan teknik dasar dalam permainan *Hockey* yaitu: *Dribble, push, passing, hit, flick*, dan *shooting*. Untuk memperoleh teknik bermain *Hockey* yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan.

Oleh sebab itu penguasaan teknik dasar yang diharapkan mendapat perhatian serius dari pembina dan pelatih *hockey* sejak dini.

Elisabeth R Anders, (1999;60): Menggiring adalah membawa bola secara terputus-putus atau senantiasa bola menempel pada *stick*, dan berpindah dari kanan ke kiri untuk memindahkan bola dari satu posisi ke posisi lain. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hal menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya agar dapat melindungi bola dari lawan pada saat menggiring bola. Setiap pemain dianjurkan menggunakan stik sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan lawan, pandangan tidak boleh selalu pada bola, tetapi juga pengamatan pada situasi lapangan.

Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran, melewati lawan, memperlambat tempo permainan, memindahkan daerah permainan, memancing lawan untuk mendekati lawan hingga daerah penyerangan terbuka. Disamping itu posisi tubuh dan keakuratan gerak juga sangat menentukan hasil teknik menggiring sama pentingnya dengan kondisi fisik dan psikologis atlet .

Ten & Haridas (2006:41): Teknik dasar *dribling* dalam permainan *hockey* ada tiga jenis yaitu, *indian drible* (menggiring buka tutup), *close dribling* (menggiring rapat), *loose drible* (menggiring lurus). Menggiring bola merupakan teknik dasar yang harus dikuasai setiap atlet *Hockey* secara sempurna, karena *dribling* digunakan untuk mengontrol agar bola tetap dalam penguasaan tim dan mengubah arah penyerangan. Dalam melakukan serangan, menggiring bola dapat dilakukan sebagai strategi seorang penyerang untuk menciptakan peluang *shooting* ke gawang lawan demi terciptanya gol. Namun ketiga teknik dasar diatas berbeda dalam pelaksanaanya, tingkat kesulitan dalam melakukannya serta manfaatnya.

Dari hasil observasi dan angket analisis kebutuhan yang telah disebarakan pada tanggal 22 Januari 2016 kepada atlet putri Sumatera Utara pelatda PON

XIX 2016 Jawa Barat Tahun 2016 di lapangan *hockey* Universitas Negeri Medan bahwa *indian dribble* sangatlah diperlukan dalam permainan, namun masih banyak atlet yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya masih kurang sempurna terkhusus dalam penguasaan bola disebabkan teknik dan gerakan yang kurang sempurna.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap atlet, maka peneliti melanjutkan wawancara dengan pelatih Bapak Ibrahim, di kantor *Hockey* Pengprov Sumatera Utara Universitas Negeri Medan, Jl. Williem Iskandar Psr.V Medan Estate. Pelatih menyatakan bahwa *indian dribble* merupakan teknik dasar yang dominan dilakukan dalam permainan yaitu ketika melewati lawan, membangun penyerangan, dan menguasai bola. Akan tetapi masih banyak atlet yang dalam pelaksanaannya masih kurang sempurna untuk melakukan teknik tersebut. Pelatih juga menyatakan perlu dilakukan analisis gerak *indian dribble* untuk mendapatkan gerakan yang benar dan lebih sempurna

Dari pernyataan pelatih maka penulis melakukan test *indian dribble*. Dari hasil test menggiring bola yang diperoleh dari tes pendahuluan atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat Tahun 2016 dimana kebenaran gerak teknik *indian dribble* tersebut dalam kategori kurang disebabkan penempatan bola yang tidak tepat, pergerakan bola tidak seirama dengan kaki, bola tidak terkontrol, karena seharusnya bola ditempatkan serong depan kaki kanan dan kaki kiri (zig-zag). Posisi badan kurang condong mengakibatkan jarak pandangan yang sempit. Pandangan yang selalu kearah bola, hal ini mengakibatkan atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016

Jawa Barat Tahun 2016 kurang memperhatikan kondisi lapangan sehingga memperlambat tempo penyerangan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah disebar oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa teknik *Indian dribble* pada atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat Tahun 2016 sangat diperlukan (data terlampir). Dalam permainan yang sebenarnya penguasaan bola masih kurang baik dan masih mudah direbut oleh lawan pada saat bermain atau bertanding *hockey*.

Berdasarkan data yang diperoleh kemampuan *indian dribble* atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat Tahun 2016 masih dapat ditingkatkan melalui latihan–latihan yang terprogram dengan baik dan teknik yang benar. Untuk itu peneliti ingin membuat sebuah penelitian mengenai *Analisis gerak teknik indian drible dalam permainan hockey lapangan (Field Hockey) atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah teknik *indian dribble* dalam permainan *hockey lapangan (Field Hockey)* atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016?, Apakah atlet putri Sumatera Utara pelatda PON

XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016 belum mengerti dan masih kurang fasih dalam menggunakan teknik *indian dribble* yang baik dan benar?, Apakah penempatan bola oleh atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016 sudah benar?, Apakah atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016 sudah dapat mengontrol bola dengan tepat?, Apakah atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016 masih terfokus terhadap bola dalam permainan *Hockey* lapangan?, Apakah sudah seimbang tingkat kebenaran antara gerakan pada posisi *forehand* dengan *backhand* atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016 ketika melakukan teknik *Indian Dribble*?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya atau juga yang disebut juga batasan masalah. Penelitian ini akan di fokuskan dan dibatasi pada analisis tes keterampilan *hockey* lapangan, yaitu pada teknik *indian dribble* yang akan dilakukan pada atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah teknik *indian dribble* yang dilakukan oleh atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016 dalam permainan *hockey* lapangan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui kebenaran teknik *indian dribble* yang dilakukan oleh atlet putri Sumatera Utara pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat tahun 2016 dalam permainan *hockey* lapangan .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis teknik *indian dribble* pada permainan *hockey* lapangan. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan pembina atlet dalam menambah wawasan dan mutu mengenai teknik *indian dribble* pada permainan *hockey* lapangan.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia kepelatihan.